

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMANFAATAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) OLEH MASYARAKAT BONTOLEMPANGAN KAB.GOWA

¹Musdalifah, ²Rachmawaty, ³Rizka Rayhana Burhan

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo
Email: musdalifah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap efektivitas pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh masyarakat Desa Bontolempangan, Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah masyarakat penerima KUR di Desa Bontolempangan, Kabupaten Gowa, dengan sampel sebanyak 98 responden yang ditentukan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan KUR. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 7,656 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 14,960 + 0,648X$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,379 menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan 37,9% variasi efektivitas pemanfaatan KUR, sedangkan 62,1% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, semakin baik literasi keuangan masyarakat, semakin efektif pemanfaatan KUR dalam mendukung kegiatan usaha masyarakat Desa Bontolempangan, Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efektivitas Pemanfaatan KUR.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy on the effectiveness of the utilization of the People's Business Credit (Kredit Usaha Rakyat/KUR) by the community in Bontolempangan Village, Gowa Regency. The study employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of KUR recipients in Bontolempangan Village, Gowa Regency, with a sample of 98 respondents selected through a simple random sampling technique. Data were collected via questionnaires. Data analysis included descriptive analysis, validity testing, reliability testing, classical assumption testing, simple linear regression analysis, t-testing, and determination coefficient analysis, performed using the IBM SPSS Statistics software. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the effectiveness of KUR utilization. This is evidenced by a calculated t-value of 7.656 with a significance level of $0.000 < 0.05$, leading to the acceptance of the research hypothesis. The simple linear regression analysis yielded the equation $Y = 14.960 + 0.648X$. The coefficient of determination (R^2) of 0.379 indicates that financial literacy accounts for 37.9% of the variation in the effectiveness of KUR utilization, while the remaining 62.1% is explained by factors outside the research model. Thus, higher levels of financial literacy among the community lead to more effective utilization of KUR in supporting the business activities of the residents of Bontolempangan Village, Gowa Regency.

Keywords: Financial Literacy, Effectiveness of KUR Utilization.

PENDAHULUAN

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pembiayaan strategis pemerintah yang ditujukan untuk memperluas akses permodalan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) demi mendorong pertumbuhan ekonomi dan produktivitas usaha. Keberhasilan program ini tidak sekadar diukur dari besarnya nominal pembiayaan yang tersalurkan, melainkan dari efektivitas pemanfaatannya oleh para debitur (Damayanti & Budhi, 2023). Mengacu pada pandangan Gonta, Rorong, dan Londa (2023), efektivitas program KUR ditentukan oleh ketepatan sasaran, ketercapaian tujuan, sosialisasi, dan pengawasan penggunaan dana. Namun, temuan Firdaus dan Makhtum (2023) mengindikasikan bahwa sebagian penerima masih mengalihkan pinjaman produktif ini untuk kebutuhan konsumtif dan rumah tangga, sehingga efektivitas pemanfaatan dana KUR masih menjadi persoalan krusial yang memerlukan perhatian mendalam.

Secara konseptual, efektivitas pemanfaatan dana pembiayaan sangat bertumpu pada kapasitas literasi keuangan penerimanya. Yushita (2017) menegaskan bahwa literasi keuangan adalah kebutuhan mendasar agar individu mampu mengelola sumber daya modal secara bijaksana, terhindar dari bias pengambilan keputusan irasional, serta cakap dalam menyusun perencanaan keuangan. Dalam kerangka KUR, literasi keuangan yang memadai mendorong debitur untuk mengalokasikan kredit secara produktif, memisahkan pos keuangan secara disiplin, dan menjaga komitmen pengembalian pinjaman. Sebaliknya, rendahnya pemahaman keuangan memicu risiko salah kelola dana yang menghambat akselerasi usaha produktif, sebuah fenomena yang relevan dengan dinamika nasional merujuk pada temuan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang masih mencatat adanya celah antara inklusi dan kecakapan finansial masyarakat.

Fenomena kesenjangan tata kelola pembiayaan tersebut tercermin secara nyata di Desa Bontolempangan, sebuah kawasan dataran tinggi di Kabupaten Gowa dengan aksesibilitas yang relatif terbatas terhadap pusat layanan dan literatur keuangan formal. Walaupun penyaluran dana KUR di desa ini menunjukkan tren peningkatan yang konsisten sepanjang periode 2020 hingga 2024 dari 32 debitur dengan serapan dana sebesar Rp480.000.000 menjadi 98 debitur dengan total akumulasi dana mencapai Rp1.560.000.000—peningkatan kuantitatif tersebut belum mencerminkan pemanfaatan yang optimal. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa para debitur, yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan pelaku usaha mikro, masih menghadapi kendala fundamental seperti ketiadaan perencanaan penggunaan modal, pencatatan transaksi yang sangat sederhana, dan percampuran antara kas usaha dengan kebutuhan rumah tangga.

Tinjauan terhadap literatur empiris memperkuat urgensi pengujian peran literasi keuangan terhadap keberhasilan pembiayaan usaha. Ramadina dkk. (2023) membuktikan bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap kelancaran pengembalian angsuran KUR, sementara Winulang dan Aisa (2024) menemukan bahwa penguasaan literasi keuangan mendorong efisiensi pengelolaan modal kerja yang berujung pada peningkatan pendapatan usaha. Di samping itu, Veronica dkk. (2022) menggarisbawahi pentingnya ketepatan alokasi dana oleh penerima manfaat dalam menentukan keberhasilan program pemberdayaan ekonomi. Kendati demikian, sebagian besar studi terdahulu berfokus pada kinerja pengembalian kredit dan pendapatan pelaku usaha di perkotaan, menyisakan kesenjangan penelitian mengenai bagaimana literasi keuangan secara spesifik memengaruhi efektivitas pemanfaatan dana KUR pada komunitas pedesaan agraris.

Berangkat dari kesenjangan penelitian tersebut, studi ini menawarkan kebaruan (*novelty*) melalui penajaman fokus pada masyarakat penerima KUR di Desa Bontolempangan, Kabupaten Gowa. Kebaruan studi ini ditopang oleh integrasi dimensi literasi keuangan yang komprehensif meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan—dengan indikator efektivitas pemanfaatan dana yang menitikberatkan pada ketepatan alokasi, pencapaian target pembiayaan, serta dampak riil terhadap ekspansi usaha produktif. Melalui latar geografis perdesaan dengan karakteristik sosial ekonomi yang khas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih empiris mengenai mekanisme literasi keuangan dalam mengoptimalkan serapan KUR sebagai instrumen penguatan ekonomi kerakyatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji, menganalisis, dan mengukur hubungan kausal antarvariabel secara objektif, sistematis, serta dapat digeneralisasikan sesuai dengan kaidah Sugiyono (2017). Ruang lingkup pengukuran dibatasi melalui definisi operasional yang membedah Literasi Keuangan (XX) ke dalam dimensi pengetahuan (*financial knowledge*), perilaku (*financial behavior*), dan sikap keuangan (*financial attitude*). Sementara itu, Efektivitas Pemanfaatan KUR (Y) diukur melalui lima parameter ketepatan, yaitu ketepatan penggunaan dana, waktu, jumlah, beban kredit, dan prosedur, di mana seluruh butir pernyataan instrumen diukur menggunakan skala Likert lima tingkat mulai dari Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju.

Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku usaha penerima Kredit Usaha Rakyat di Desa Bontolempangan, Kabupaten Gowa, periode 2020–2024 yang berjumlah 98 orang berdasarkan data resmi pemerintah desa setempat. Mengingat besaran populasi yang terjangkau, penentuan sampel menggunakan metode *sampling jenuh* (sensus) dengan melibatkan seluruh 98 debitur sebagai responden penelitian (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data primer dijalankan secara langsung melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada para responden, yang kemudian dilengkapi oleh data sekunder melalui teknik dokumentasi arsip desa serta observasi langsung guna memotret profil wilayah dan karakteristik usaha masyarakat secara faktual.

Pengolahan data diawali dengan uji kualitas instrumen yang meliputi uji validitas *Pearson Product Moment* dengan ambang signifikansi di bawah 0,05 dan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan batas konsistensi minimum sebesar 0,60 (Ghozali, 2021). Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear sederhana berformat $Y = a + bX$ guna memetakan besaran pengaruh literasi keuangan terhadap efektivitas pemanfaatan KUR. Tahap inferensial diuji melalui uji t parsial pada tingkat kesalahan lima persen ($\alpha = 0{,}05$) untuk menentukan signifikansi keberterimaan hipotesis, yang diperkuat dengan analisis koefisien determinasi (R^2) guna menilai seberapa besar proporsi variasi pemanfaatan pembiayaan mampu dijelaskan oleh tingkat literasi keuangan debitur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.960	3.635		4.115	.000
	Literasi Keuangan (X)	.648	.085	.616	7.656	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pemanfaatan KUR (Y)

Sumber: Hasil olah data, 2026.

Hasil estimasi model regresi linear sederhana menghasilkan nilai konstanta sebesar 14,960 dan koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (XX) sebesar 0,648 bernilai positif. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa jika literasi keuangan bernilai nol, efektivitas pemanfaatan KUR (Y) diperkirakan berada pada angka 14,960 satuan, sedangkan nilai koefisien regresi mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan efektivitas pemanfaatan KUR sebesar 0,648 satuan. Arah pengaruh positif ini terbukti signifikan secara statistik berdasarkan hasil uji parsial yang mencatatkan nilai t -hitung sebesar 7,656 dengan angka signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan debitur, semakin tinggi pula efektivitas pemanfaatan dana KUR yang dicapai.

Hasil uji hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.960	3.635		4.115	.000
	Literasi Keuangan (X)	.648	.085	.616	7.656	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pemanfaatan KUR (Y)

Sumber: Hasil olah data, 2026

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) memiliki nilai t sebesar 7,656 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pemanfaatan KUR (Y). Arah pengaruh positif ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,648. Artinya, peningkatan Literasi Keuangan cenderung diikuti oleh peningkatan Efektivitas Pemanfaatan KUR. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pemanfaatan KUR dinyatakan diterima.

Hasil analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada masyarakat Desa Bontolempangan, Kabupaten Gowa, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,648 dengan nilai t -hitung 7,656 dan signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), yang menandakan bahwa peningkatan kecakapan finansial debitur berbanding lurus dengan optimalisasi pemanfaatan fasilitas kredit. Secara deskriptif, tingkat literasi keuangan responden berada pada kategori sangat tinggi dengan rerata 42,69, di mana skor tertinggi dicapai pada kepatuhan mengelola dana sesuai rencana usaha (4,33). Kondisi ini secara simultan tecermin pada tingginya efektivitas pemanfaatan KUR yang mencatatkan rerata 42,62, dengan indikator alokasi dana tepat sasaran mencapai skor tertinggi yakni 4,32, meskipun aspek ketepatan waktu pencairan dan kesesuaian beban angsuran masing-masing mencatatkan rerata terendah sebesar 4,22.

Secara teoretis, temuan ini mengonfirmasi proposisi Lusardi dan Mitchell bahwa pemahaman konsep keuangan memungkinkan individu mengambil keputusan finansial yang rasional dan terukur. Debitur dengan literasi yang matang memiliki kesadaran tinggi dalam memisahkan kas produktif dari kebutuhan konsumtif, mengkalkulasi risiko beban pinjaman, serta menyusun skema angsuran secara tertib. Dalam perspektif teori efektivitas, keberhasilan program pembiayaan tercapai manakala dana tersebut dimanfaatkan selaras dengan target perluasan usaha produktif. Keterkaitan ini sangat kontekstual dengan karakteristik ekonomi masyarakat Desa Bontolempangan yang didominasi oleh sektor riil perdesaan, yakni petani (31,63%), pedagang (25,51%), dan peternak (22,45%). Karakter usaha agraris dan perdagangan tersebut memerlukan perputaran arus kas yang berkesinambungan, sehingga kecakapan pembukuan dan perencanaan modal menjadi fondasi utama dalam mengonversi pembiayaan KUR menjadi produktivitas usaha yang nyata.

Temuan empiris ini memperkuat dan memperluas hasil kajian Ramadina, Kusuma, dan Aziz (2023) mengenai kontribusi literasi keuangan terhadap kelancaran pengembalian angsuran, studi Winulang dan Aisa (2024) terkait optimalisasi modal kerja dan pendapatan, serta riset Veronica dkk. (2022) perihal ketepatan sasaran alokasi dana kredit. Berbeda dari studi terdahulu yang dominan mengukur aspek kelancaran pembayaran atau performa usaha mikro perkotaan, penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan dengan menempatkan efektivitas pemanfaatan KUR sebagai variabel dependen utama dalam ekosistem masyarakat agraris dataran tinggi. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,373, literasi keuangan mampu menjelaskan 37,3% variasi efektivitas pemanfaatan KUR, sementara 62,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model seperti kondisi makroekonomi, kebijakan perbankan penyalur, maupun dinamika pasar komoditas lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat oleh masyarakat Desa Bontolempangan, Kabupaten Gowa. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pemahaman, kecakapan, dan perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki debitur, semakin efektif pula pengalokasian serta pemanfaatan dana pembiayaan tersebut untuk menunjang kegiatan usaha produktif. Nilai statistik uji parsial yang memenuhi kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi yang berada di bawah ambang batas kesalahan memastikan bahwa hipotesis penelitian diterima secara meyakinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2022) *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Campbell, J. P. (1989) *Riset dalam Efektivitas Organisasi*. Diterjemahkan oleh Salut Simamora.
- Damayanti, N. N. S. and Budhi, M. K. S. (2023) 'Efektivitas dan dampak program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 12(9), pp. 625–633.
- Fernandes, D., Lynch, J. G. and Netemeyer, R. G. (2014) 'Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors', *Management Science*, 60(8), pp. 1861–1883.
- Firdaus, R. and Makhtum, A. (2023) 'Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah PT. Pegadaian untuk pengembangan usaha mikro kecil menengah', *'Ulûmunâ: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), pp. 236–263.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M. and Donnelly, J. H. (2001) *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill.
- Gonta, M. R., Rorong, A. J. and Londa, V. Y. (2023) 'Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam memberdayakan masyarakat', *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), pp. 115–124.
- Kasmir (2019) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir (2020) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2023) *Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2024) *Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2024) *Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Kristiani, W. (2012) *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Lusardi, A. and Mitchell, O. S. (2009) 'How ordinary consumers make complex economic decisions: Financial literacy and retirement readiness', *NBER Working Paper*.
- Lusardi, A. and Mitchell, O. S. (2011) 'Financial literacy and retirement planning in the United States', *Journal of Pension Economics and Finance*.
- Lusardi, A. and Mitchell, O. S. (2014) 'Financial literacy and retirement planning in the United States', *Journal of Pension Economics and Finance*.
- Mahmudi (2010) *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.